BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan akhir sebagai berikut.:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin pendek *Audit Report Lag* yang terjadi. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang cenderung rendah mengalami *Audit Report Lag* yang lebih panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada para pemangku kepentingan.
2. Secara statistik, Komite Audit mencatatkan pengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag* (ARL). Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa besarnya ukuran keanggotaan komite audit memegang peranan krusial dalam memangkas tenggat waktu pemeriksaan audit keuangan. Dengan demikian, efektivitas komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan mempu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mempercepat proses audit sehingga waktu penyelesaian audit menjadi lebih singkat.
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP berafiliasi *Big Four* cenderung memiliki *Audit Report Lag* yang lebih pendek daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*. Hal ini menunjukkan bahwa KAP dengan sumber daya, pengalaman, dan sistem pengendalian mutu yang lebih baik mampu menyelesaikan proses audit secara lebih efisien. Dengan demikian,

ukuran KAP merupakan faktor yang menentukan panjang atau pendeknya *Audit Report Lag*.

4. Profitabilitas, Komite Audit, dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ARL. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi ARL pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
5. Perolehan *Adjusted R Square* sebesar 0,439 mengindikasikan bahwa kombinasi variabel Profitabilitas, Komite Audit, serta Ukuran KAP mampu menjelaskan variabilitas *Audit Report Lag* (ARL) sebesar 43,9%. Sementara itu, proporsi selebihnya sebesar 56,1% diterangkan oleh variabel-variabel lain di luar model estimasi yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran-saran berikut:

1. Bagi pengembangan literatur di masa mendatang, peneliti lanjutan direkomendasikan untuk mengekspansi cakupan objek observasi dengan melibatkan entitas bisnis di luar sektor energi atau menambah periode penelitian supaya hasil yang didapat lebih komperhensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *Audit Report Lag*, seperti ukuran perusahaan, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, kualitas pengendalian sistem internal dan faktor-faktor lainnya sehingga kemampuan model dalam menjelaskan *Audit Report Lag* dapat ditingkatkan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi akademis terhadap perkembangan literatur mengenai audit dan tata kelola perusahaan. Secara khusus, temuan empiris penelitian ini menjadi dasar untuk menganalisis faktor-faktor penentu ARL pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.